

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini secara berturut-turut disampaikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada Bab IV, berikut ini disajikan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*) SMA Negeri 1 Kabaena adalah masyarakat sekitar mendukung eksistensi sekolah, guru hampir memadai, dan kerjasama yang baik antar guru, kepala sekolah, serta pegawai. *Weakness* (kelemahan) Banyak lulusan yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ekonomi orang tua atau wali murid dominan ekonomi menengah kebawah. *Oportunity* (Peluang), banyak memiliki murid yang lulus SMP/ sederajat, sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk mengembangkan bakat dan potensi olahraga dan seni. *Treaty* (ancaman/tantangan) remaja sekitar SMA Negeri 1 Kabaena sering terjebak dengan perkembangan teknologi yang cenderung disalahgunakan.
2. Tingkat keberhasilan MPMBS di SMA Negeri 1 Kabaena dapat dilihat dari tanggapan guru, sebanyak 21 dari 24 orang atau 70,83% menyatakan proses pengambilan keputusan dalam implementasi MPMBS melalui rapat dengan dewan guru. Implementasi MPMBS di SMA Negeri 1 Kabaena didukung Sebanyak 18 dari 24 orang atau 75% dari pihak orang tua siswa

(komite sekolah). Bentuk dukungan orang tua/wali siswa seperti selalu menghadiri undangan rapat, menyetujui tidak adanya iuran. Ikut berpartisipasi dalam perumusan visi dan misi sekolah yang tertuang pada program kerja sekolah, visi dan misi tersebut dievaluasi tiap tiga tahun.

3. Peran kepala SMA Negeri 1 Kabaena dalam Implementasi MPMBS meliputi: sebagai Manajer 58,33%, pemimpin 91,66%, administrator 79,17%, pendidik 58,33%, vasilitator 79,16%, motivator 83,33%, supervisor 79,17%, dan inovator 52,5%.

5.2. Implikasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah, kepala sekolah, dewan guru maupun pemerintah daerah mendukung implementasi MPMBS. Berdasarkan analisis SWOT meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam implementasi MPMBS Temuan penelitian ini memunculkan implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, implikasi yang ditimbulkan adalah implementasi MPMBS di pengaruhi dukungan komite, pemerintah, kepala sekolah, dan dewan guru. Dukungan tersebut dapat diwujudkan sesuai dengan tanggungjawab dan kewenangan masing-masing. Hal tersebut seyogyanya diiringi dengan meningkatnya kualitas pendidikan yang tercermin pada meningkatnya prestasi belajar siswa seperti dapat dilihat pada hasil Ujian Nasional.

Secara praktis, implikasi yang ditimbulkan temuan penelitian ini adalah berkaitan dengan implementasi MPMBS, seharusnya terus ditingkatkan sampai terpenuhi syarat minimal sebagai. Sikap guru dan pegawai maupun komite sekolah yang positif terhadap profesi yang ditekuninya merupakan potensi yang memungkinkan implementasi MPMBS dapat ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat masyarakat.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak bisa dihindari berbagai kelemahan yang kemungkinan dapat menyebabkan temuan penelitian, bukan merupakan gambaran sesungguhnya dari kondisi subjek penelitian. Sebagaimana diketahui implementasi MPMBS dipengaruhi oleh banyak faktor. Sedangkan dalam penelitian ini hanya tanggapan komite dan analisis swot yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman saja yang dijadikan sebagai objek yang ditelaah. Faktor-faktor lain diluar faktor tersebut diyakini turut mempengaruhi implementasi MPMBS. Selain itu faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya bias terhadap hasil penelitian, seperti: kondisi dan situasi lingkungan sosial pada lokasi penelitian, kondisi fisik dan psikologi responden penelitian.

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab III tentang intrumen penelitian, dalam penelitian ini untuk pengumpulan data di lapangan hanya menggunakan angket dan wawancara. Dalam praktik dilapangan penggalian data menggunakan angket ini, kemungkinan subjek penelitian berlaku tidak jujur dan subjektif dalam mengisi angket tersebut sangat besar. Berdasarkan

pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian, meskipun sudah diberikan waktu 1 minggu untuk bisa dikerjakan sendiri di rumah masing-masing, masih ada di antara guru dan pegawai yang tidak serius untuk mengisi angket, terbukti pada saat pengambilan data, peneliti diminta menunggu beberapa menit karena instrumen masih dikerjakan bersama-sama di kantor.

5.4. Saran

Berdasarkan temuan yang berhasil diungkap dalam penelitian ini, ingin disumbangkan gagasan atau pemikiran dalam bentuk saran sebagai berikut:

1. Ancaman/tantangan penyalagunaan teknologi seperti internet dengan bebas mengakses informasi/vidio/gambar yang bersifat negatif perlu diselesaikan bersama oleh pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar.
2. Implementasi MPMBS di SMA Negeri 1 Kabaena perlu didukung komite, guru, karyawan dan pihak lain yang terkait. Dukungan yang ada dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih tinggi lagi. Dukungan guru dan pegawai yang cukup tinggi tersebut semestinya diiringi pula oleh usaha pemberian tunjangan/insentif guru dan pegawai yang lebih besar lagi oleh pihak yang terkait sehingga guru dan pegawai dalam menjalankan tugasnya dapat bekerja secara maksimal.
3. Peran kepala SMA Negeri 1 Kabaena dalam implementasi MPMBS perlu ditingkatkan baik sebagai menajer, pemimpin, pendidik, administrator,

motivator, innovator, vasilitator, dan supervisor. Peran sebagai innovator mendesak untuk di tingkatkan karena tingkat perolehan dari hasil analisis data hanya 52,50%, sehingga peran sebagai innovator tersebut kurang di implementasikan. Idealnya dari 8 peran kepala SMA Negeri 1 Kabaena harus dilakukan secara utuh mendekati 100% implementasinya. Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bombana perlu mengadakan diklat kepemimpinan kepala sekolah terutama perannya sebagai innovator.